

Laktasi dan Monitor Tumbuh Kembang Bayi



Dr. Meita Dwi Utami, M.Sc, Sp.A
FKK UMS

Congratulations on your pregnancy !!!

"You are pregnant and you are powerful. You are bold and you are beautiful. Go forward in your boldness, in your beauty and in your contentedness. Trust your body to birth and know that the collective power of women worldwide will be with you."

Topics



"Birth takes a woman's deepest fears about herself and show her that she is stronger than them"



"Bottles fill his stomach, but breastfeeding fills his soul"



"The days are long, but the years are short"



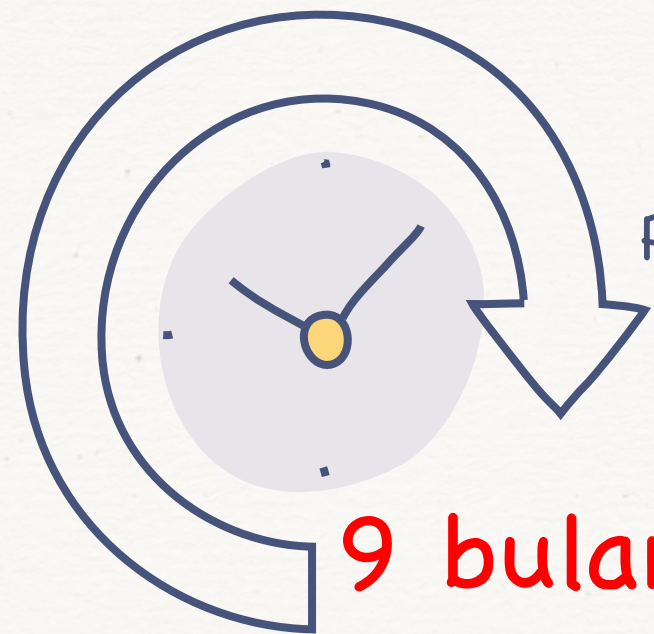


*Birth takes a woman's deepest fears
about herself and show her
that **she is stronger** than them*

Kehamilan mengubah Wanita

Menjadi KUAT

Mual, muntah, lemah, pusing, minder, lelah, nyeri, pegal, anyang-anyangan, sembelit, sesak, berat badan melambung, sensi, baper, gampang sakit, khawatir, cemas, takut.....Bahagia, tertantang, lega, waspada, glowing, sexy, berharga



9 bulan yang.....

Persiapan jasmani dan rohani demi si Bayi

PERIOD OF THE OVUM	PERIOD OF THE EMBRYO							PERIOD OF THE FETUS			
	Weeks 1-2	Week 3	Week 4	Week 5	Week 6	Week 7	Week 8	Week 12	Week 16	Weeks 20-36	Week 38
Period of early embryo development and implantation.											
	CNS heart	eye heart limbs	eye	ear	teeth	palate ear	external genitals	brain			
		Central Nervous System (CnS)-Brain and Spinal Cord									
		Heart									
		Arms/Legs									
		Eyes									
					Teeth						
					Palate						
						External Genitals					
Pregnancy loss		Ears									



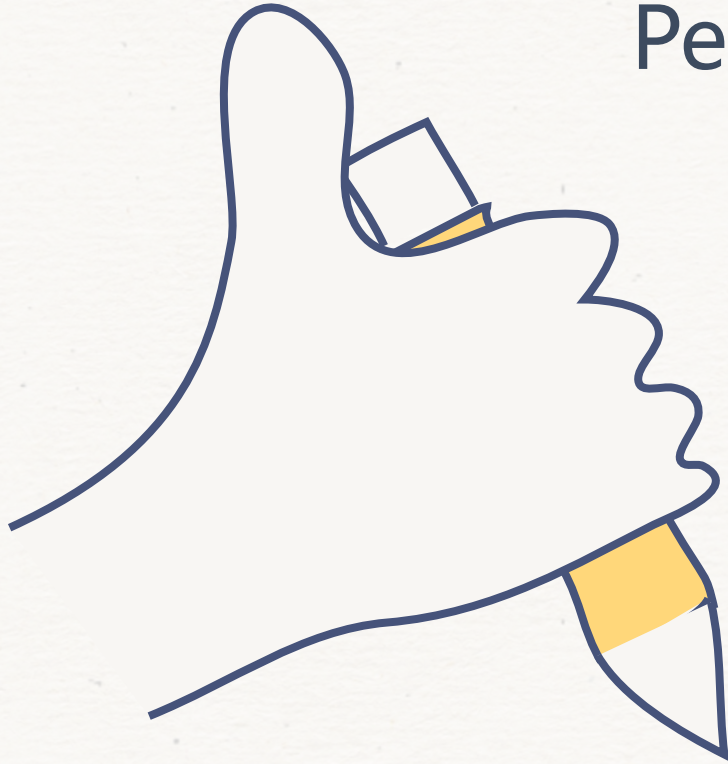
Persiapan Mental



Persiapan Fisik



Persiapan Finansial



Persiapan Fisis dan Mental Laktasi

- Payudara perlu dipersiapkan sejak masa kehamilan sehingga bila bayi lahir dapat segera berfungsi dengan baik pada saat diperlukan
- Perawatan payudara membantu keberhasilan dalam pemberian ASI dini, serta mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif

ASI ada, perlekatan baik,
Bayi kenyang, Ibu
tenang

Meningkatkan
pengetahuan ibu
untuk persiapan
laktasi

Perawatan
payudara sejak
masa kehamilan

Makan makanan
bergizi baik dan
jumlah sesuai untuk
ibu menyusui





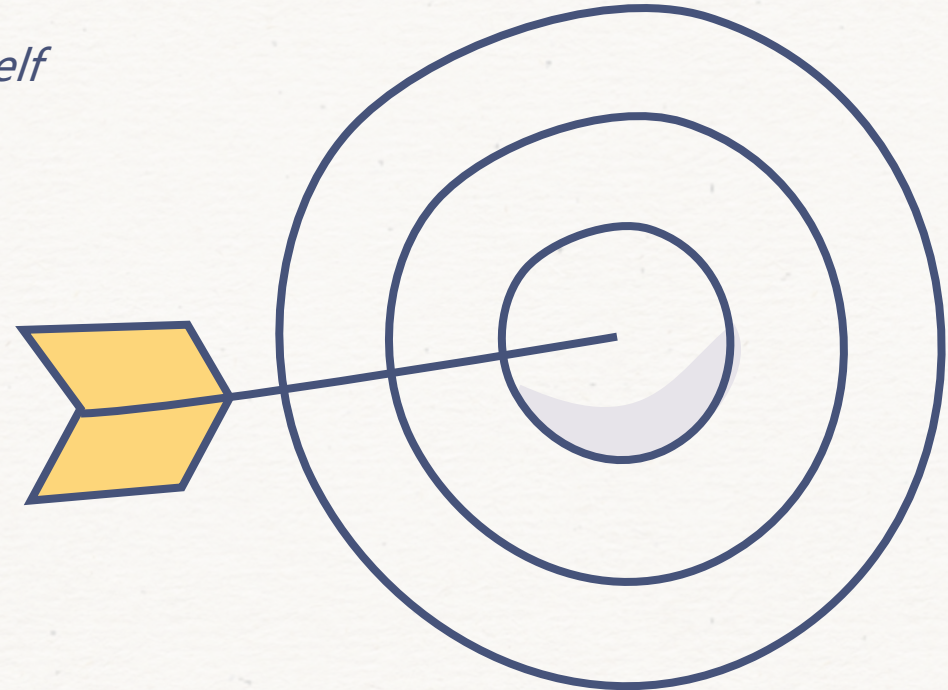
Merencanakan dan membuat jadwal "*self care*"



Perawatan payudara saat kehamilan:
pemeriksaan payudara dan persiapan
puting susu



Perawatan payudara pasca persalinan:
manipulasi pada kelainan bentuk puting,
personal hygiene



Usia Kehamilan 3 bulan

Periksa puting susu: datar/masuk

Pijat dasar puting:

Gunakan telunjuk dan ibu jari
menuju dasar payudara



Perawatan
Sebelum
Persalinan

Usia Kehamilan 6-9 bulan

Hygiene puting susu sampai areola mammae

Kedua puting susu dipegang, ditarik, diputar ke arah dalam
dan luar

Pangkal payudara dipegang kedua tangan, diurut ke arah
puting susu

Pijat areola hingga keluar 1-2 tetes

Kedua puting dibersihkan

Kelas Laktasi/ANC:
Peningkatan pengetahuan
tentang Inisiasi Menyusui
Dini, Laktasi, ASI Eksklusif



Perubahan pada Fisis
Payudara Ibu



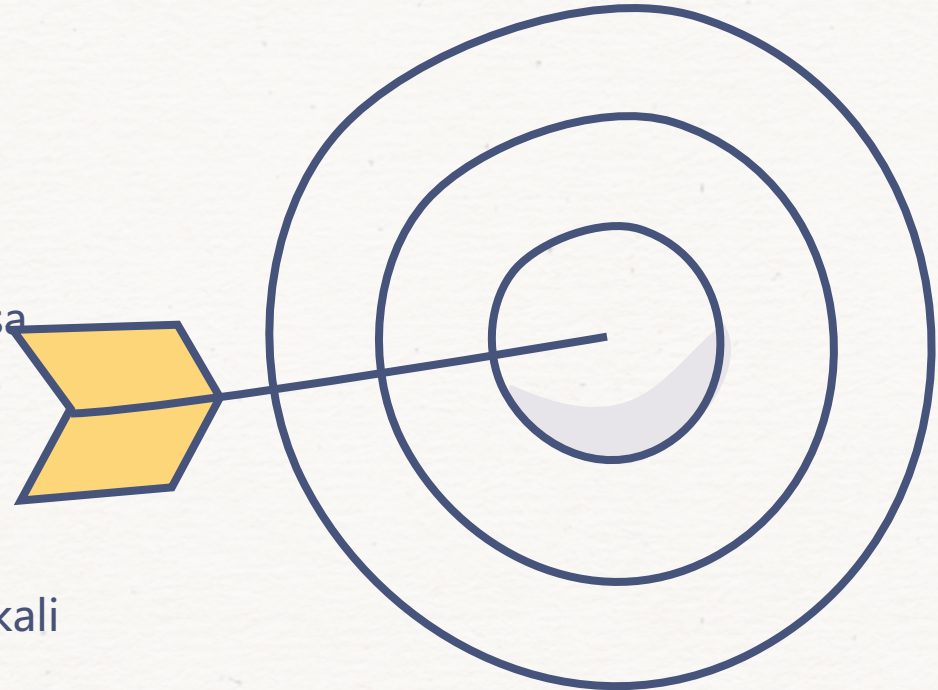
Produksi ASI bergantung pada seberapa sering dan rutin payudara dikosongkan



Nyeri saat menyusui adalah hal yang biasa
Namun perlu diperhatikan adanya kesalahan dalam teknik menyusui



Bayi sehat **PALING SEDIKIT** minum ASI 8 kali dalam 24 jam

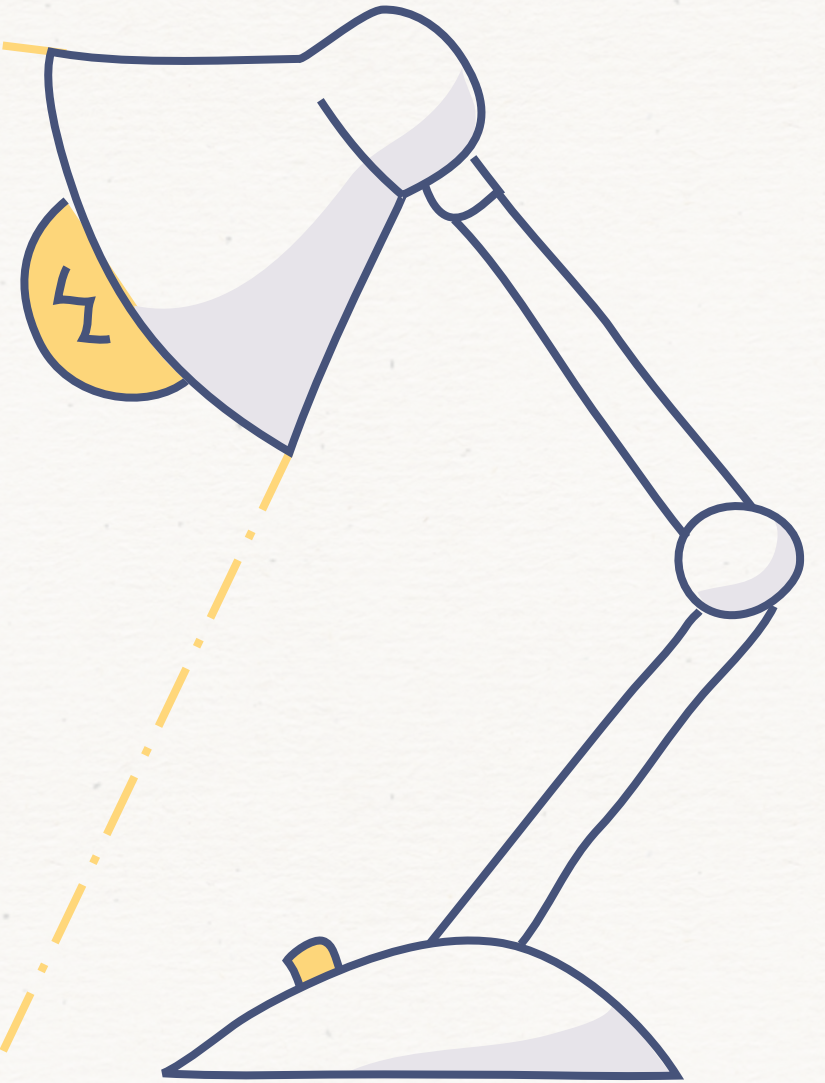




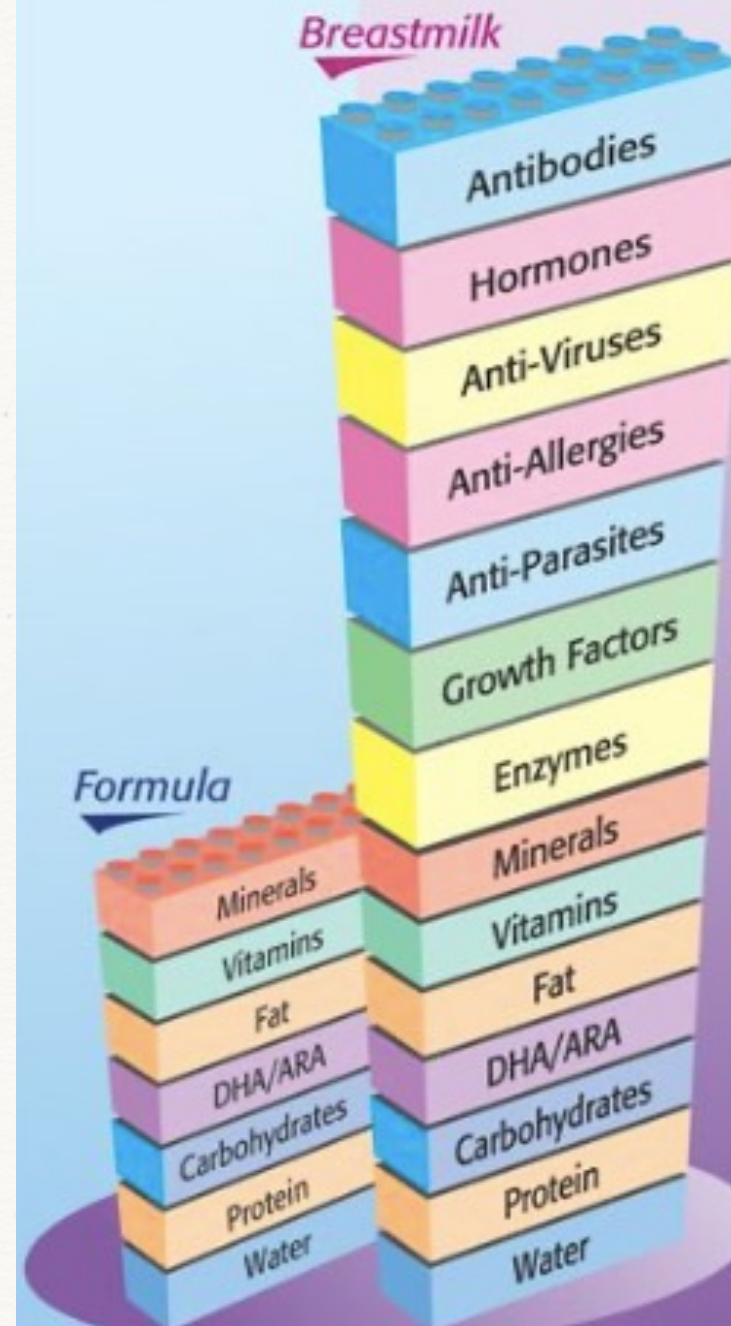
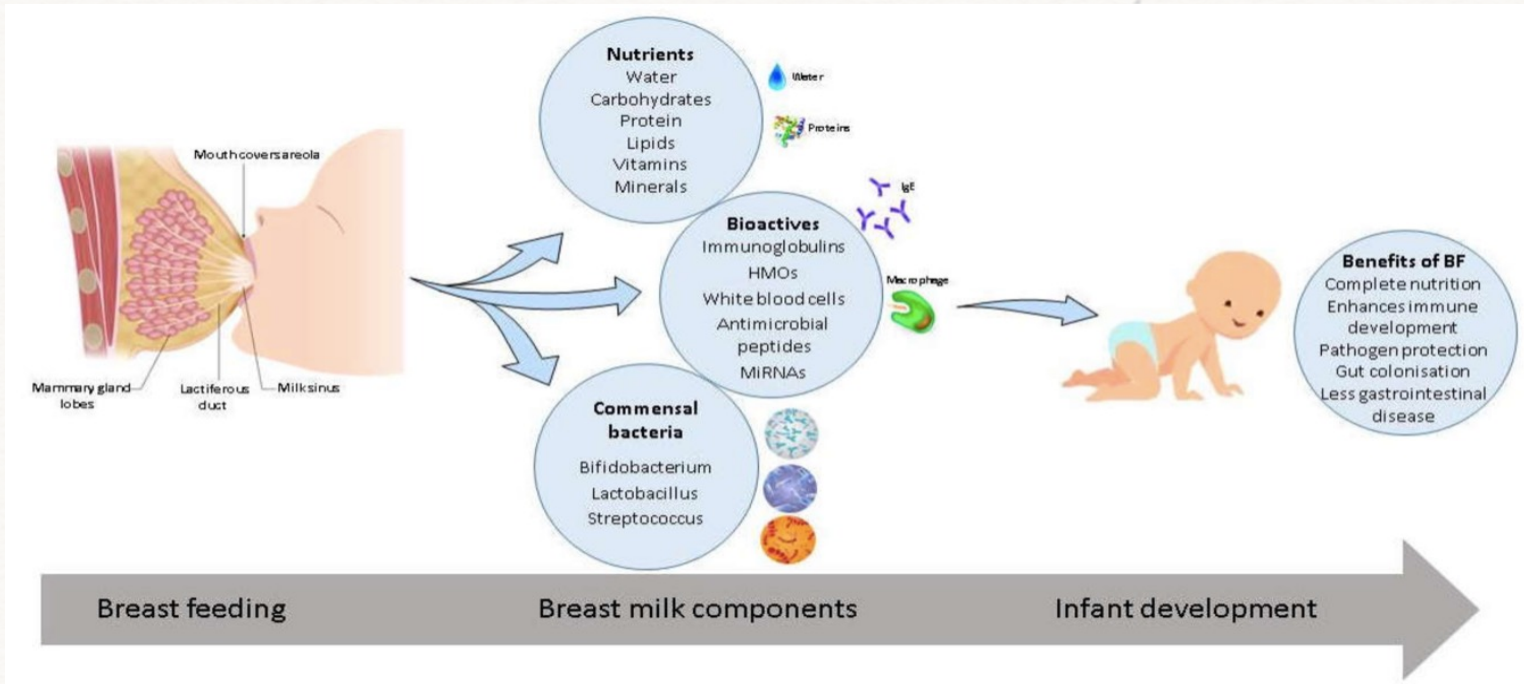
*"Bottles fill his stomach, but
breastfeeding fills his soul"*

REKOMENDASI

ASI Eksklusif selama 6 bulan, selanjutnya pemberian ASI ditambah MPASI



Breastmilk has more of the good things babies need



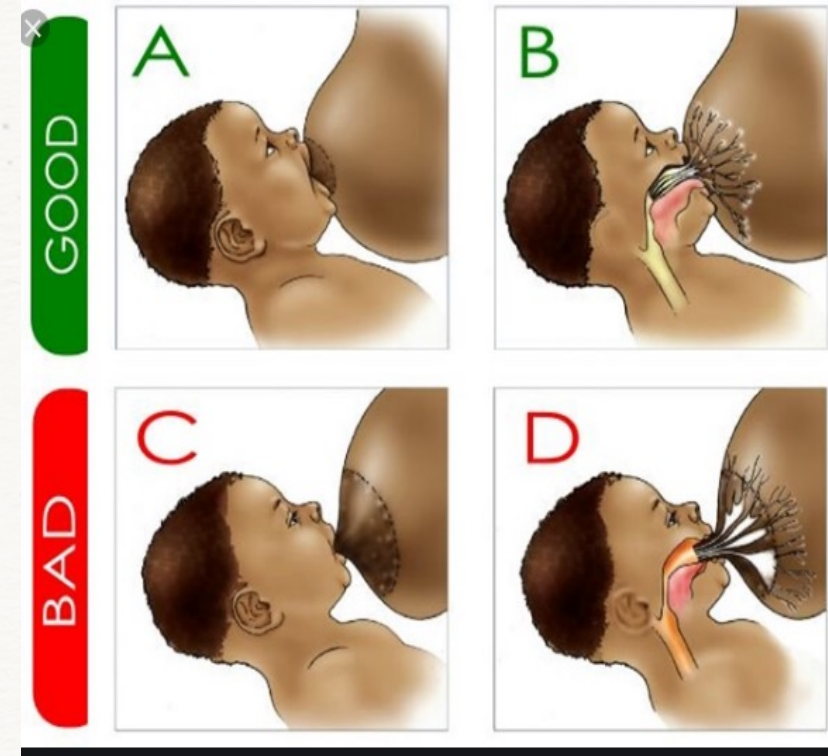
- Laktosa ASI sebagai sumber karbohidrat diserap lebih baik
- Komposisi protein ASI lebih banyak *whey* sehingga lebih mudah diserap oleh usus bayi
- Lemak dalam ASI jumlahnya banyak, profilnya juga berbeda dibanding lemak dalam susu formula
- Beberapa AA dan nukleotida berperan pada perkembangan jaringan otak, saraf, kematangan usus, penyerapan besi, dan daya tahan tubuh
- Lemak diperlukan untuk pertumbuhan jaringan saraf dan retina mata
- ASI kaya akan vitamin dan mineral yang sangat berguna untuk pembentukan sel dan jaringan

Posisi dan perlekatan yang benar →
bayi menghisap efektif (kuat,
perlahan, dalam, disertai jeda di
antara isapan)

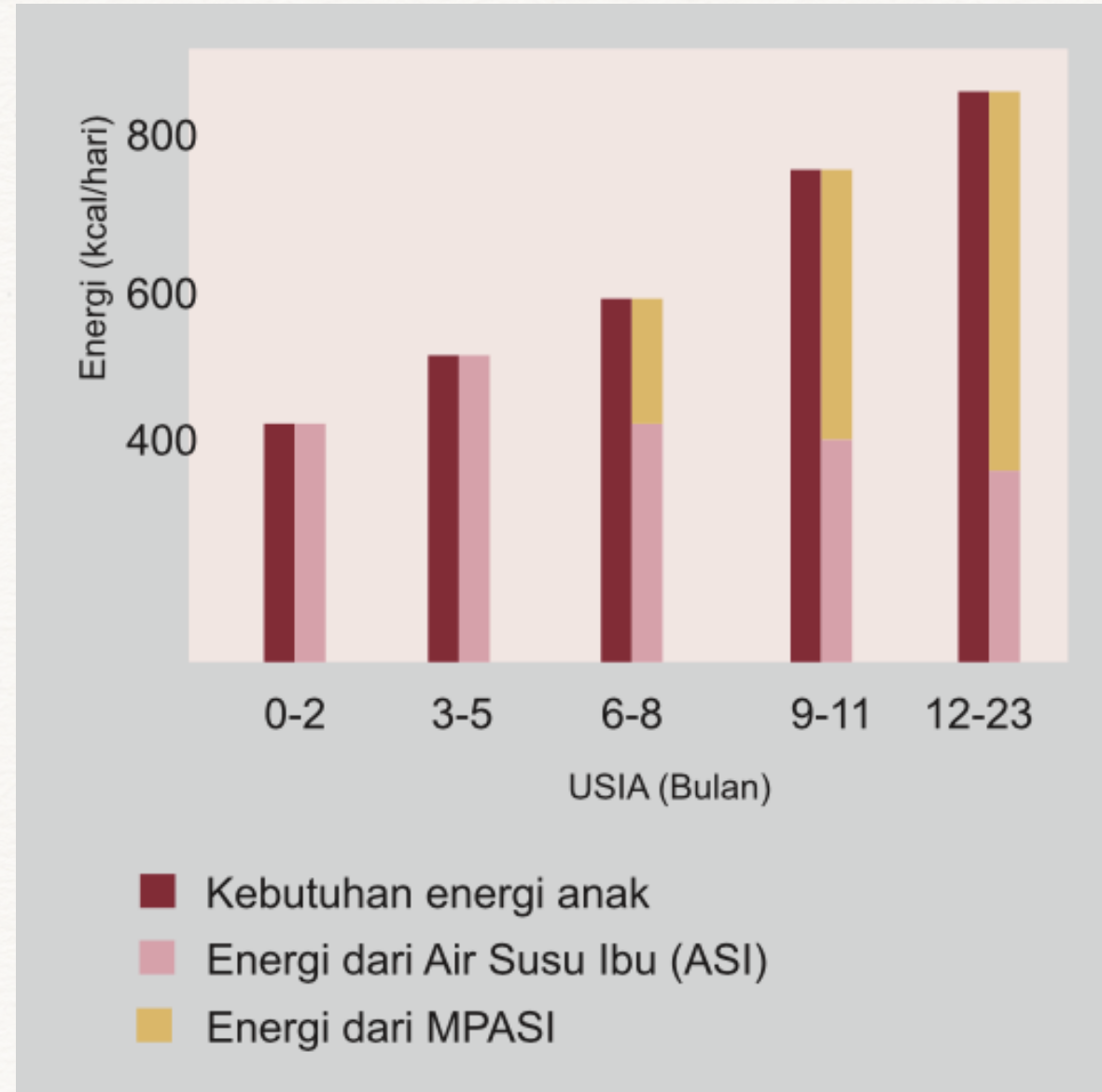
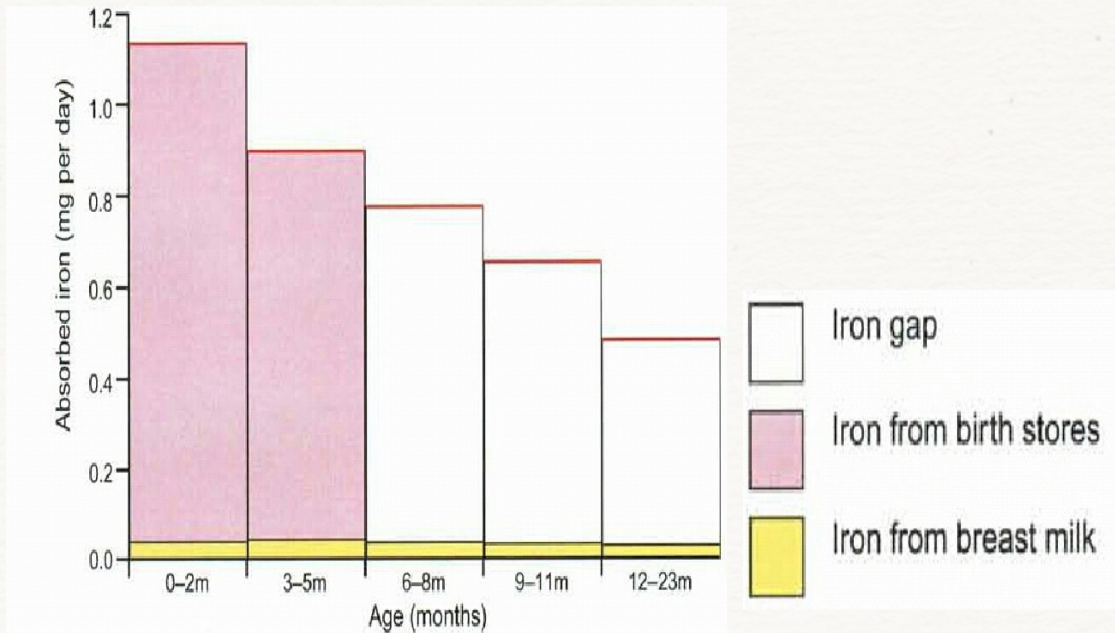
ASI Eksklusif
dianjurkan selama
masih mencukupi
kebutuhan bayi



IMD meningkatkan
produksi ASI dan
keberhasilan ASI
eksklusif



Menilai kecukupan ASI



Terdapat “kekurangan” suplai energi untuk bayi, jika hanya diberikan ASI saja pada usia > 6 bulan



Terdapat “kekurangan” suplai zat besi bayi, jika hanya diberikan ASI saja pada usia > 6 bulan

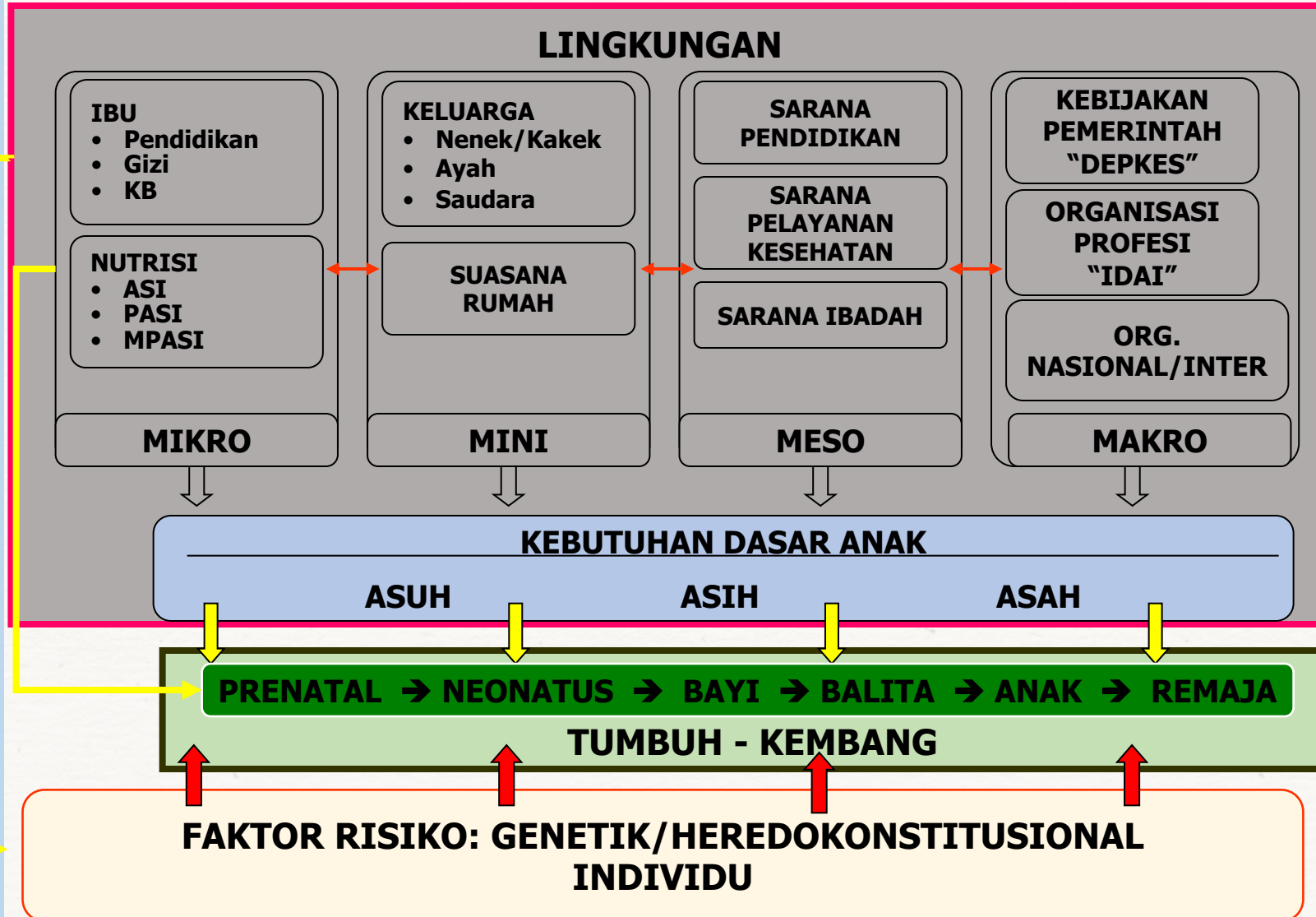


Pentingnya MPASI, saat bayi sudah 6 bulan



*"The days are long,
but the years are short"*

DIAGRAM KERANGKA KONSEPTUAL PROSES TUMBUH KEMBANG ANAK



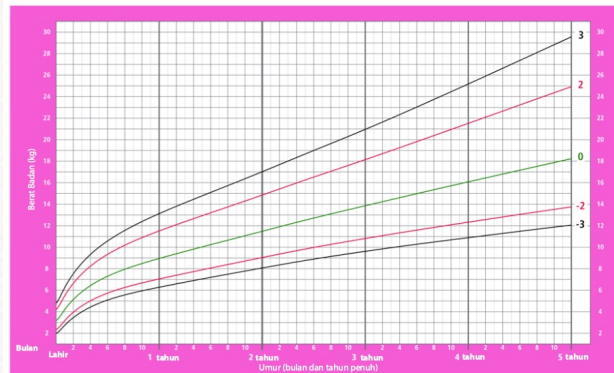
PERTUMBUHAN ANTROPOMETRIK

Berat badan
Tinggi badan
Lingkar kepala
Lingkar lengan atas

STATUS GIZI
PERAWAKAN

BERAT BADAN

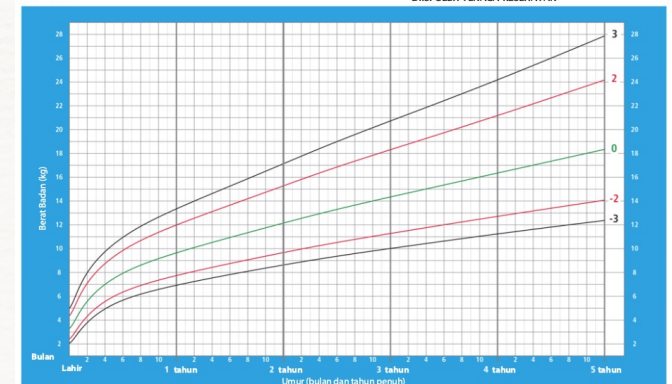
Grafik Berat Badan Menurut Umur Anak Perempuan
0-5 tahun
DIISI OLEH TENAGA KESEHATAN
World Health Organization



Tenaga Kesehatan memploting hasil pengukuran dan menatalaksana segera sesuai Permenkes Standar Antropometri Anak dan Pedoman Pelaksanaan SDIDTK

Orangtua, kader kesehatan memantau pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai umur

Grafik Berat Badan Menurut Umur Anak Laki-laki
0-5 tahun
DIISI OLEH TENAGA KESEHATAN
World Health Organization



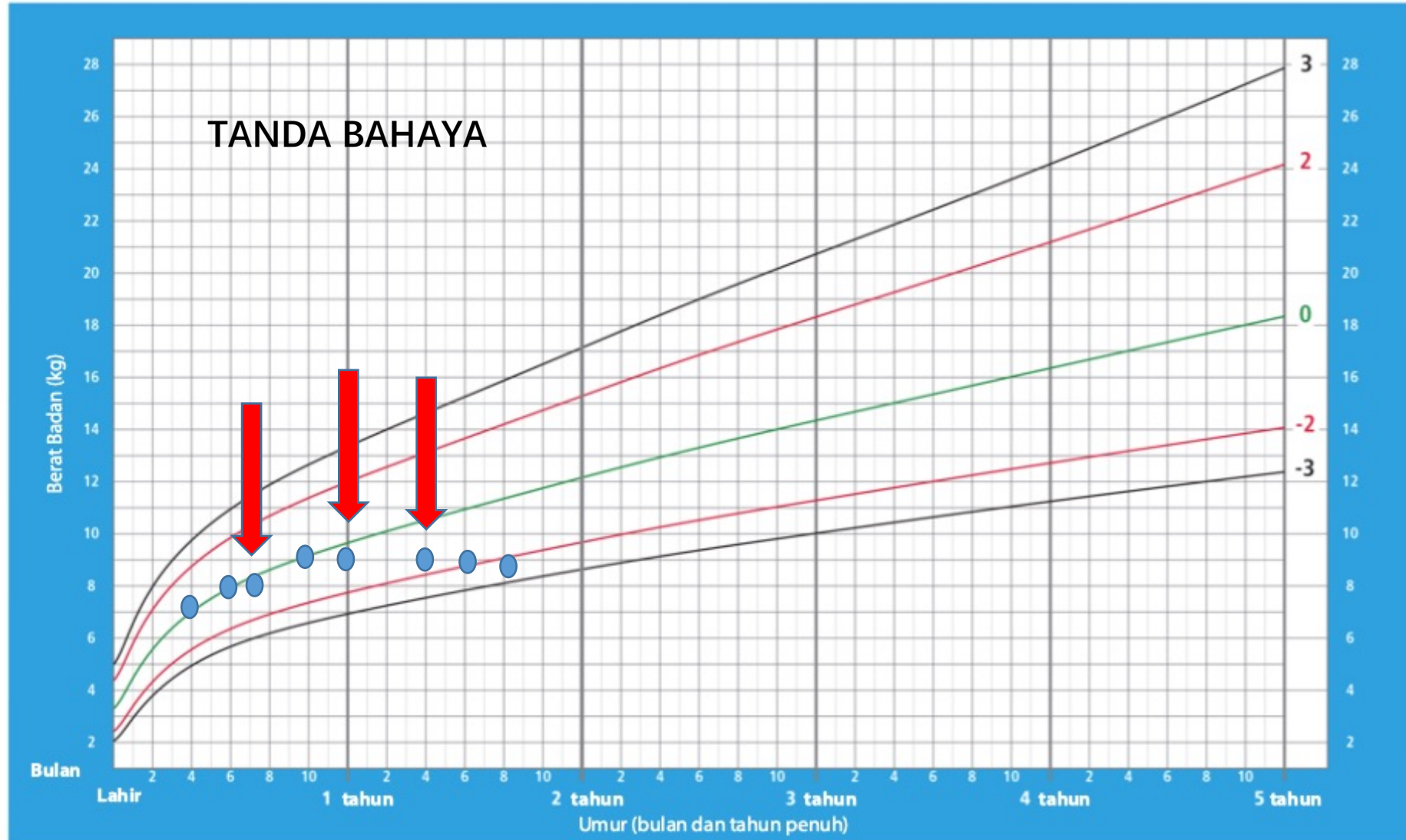
Tenaga Kesehatan memploting hasil pengukuran dan menatalaksana segera sesuai Permenkes Standar Antropometri Anak dan Pedoman Pelaksanaan SDIDTK

Orangtua, kader kesehatan memantau pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai umur

Grafik Berat Badan Menurut Umur Anak Laki-laki

0-5 tahun

DIISI OLEH TENAGA KESEHATAN



Tenaga Kesehatan memploting hasil pengukuran dan menatalaksana segera sesuai Permenkes Standar Antropometri Anak dan Pedoman Pelaksanaan SDIDTK

Orangtua, kader kesehatan memantau pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai umur

PERTUMBUHAN ANTROPOMETRIK

Berat badan
Tinggi badan
Lingkar kepala
Lingkar lengan atas

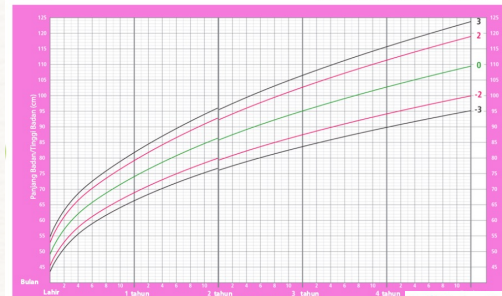
STATUS GIZI
PERAWAKAN



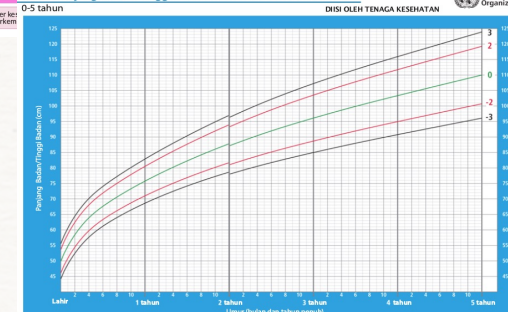
TINGGI BADAN

Normal, perawakan pendek, tinggi?

Grafik Panjang Badan/Tinggi Badan Menurut Umur Anak Perempuan
0-5 tahun



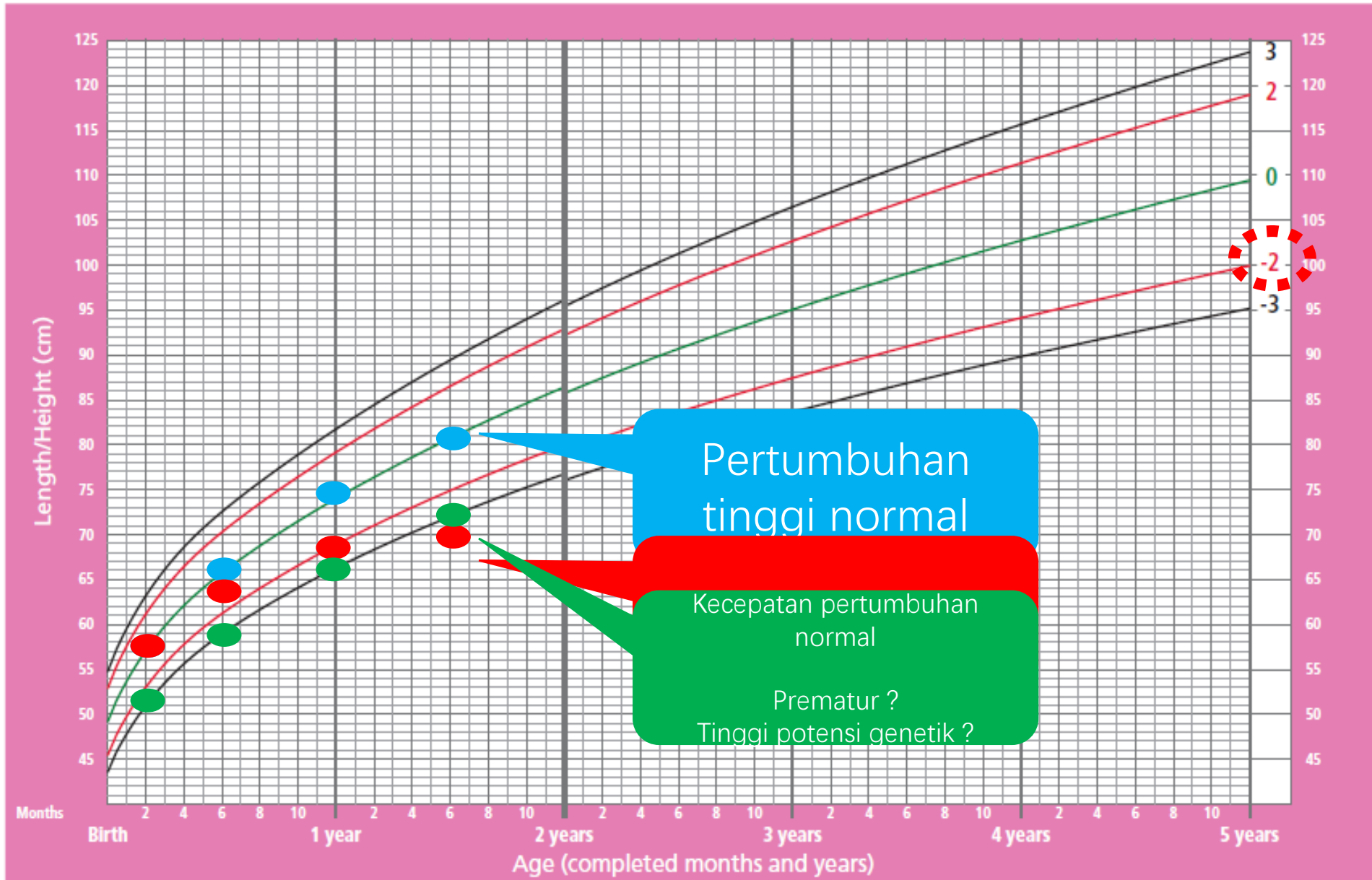
Grafik Panjang Badan/Tinggi Badan Menurut Umur Anak Laki-laki
0-5 tahun



Tengas Kesehatan memploting hasil pengukuran dan menata lakana segera sesuai Permerkes Standar Antropometri Anak dan Pedoman Pelaksanaan SD/DTK. Orangtua, kader kesehatan membantu pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai umur.

Length/height-for-age GIRLS

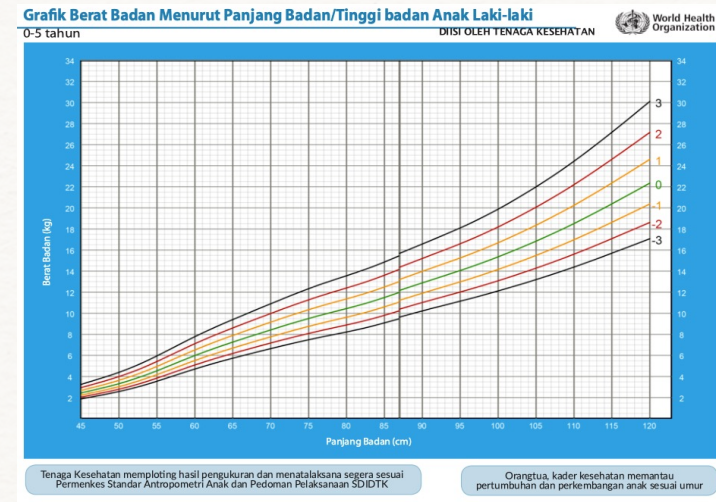
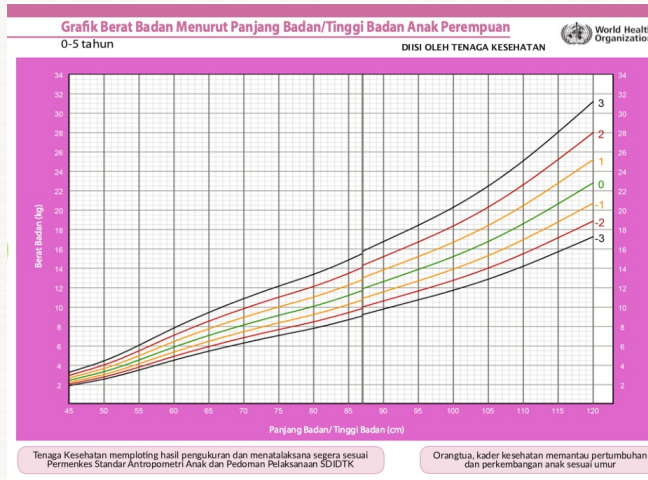
Birth to 5 years (z-scores)



PERTUMBUHAN ANTROPOMETRIK

Berat badan
Tinggi badan
Lingkar kepala
Lingkar lengan atas

STATUS GIZI
PERAWAKAN



Status Gizi

Gizi baik, kurang, buruk?

PERTUMBUHAN ANTROPOMETRIK

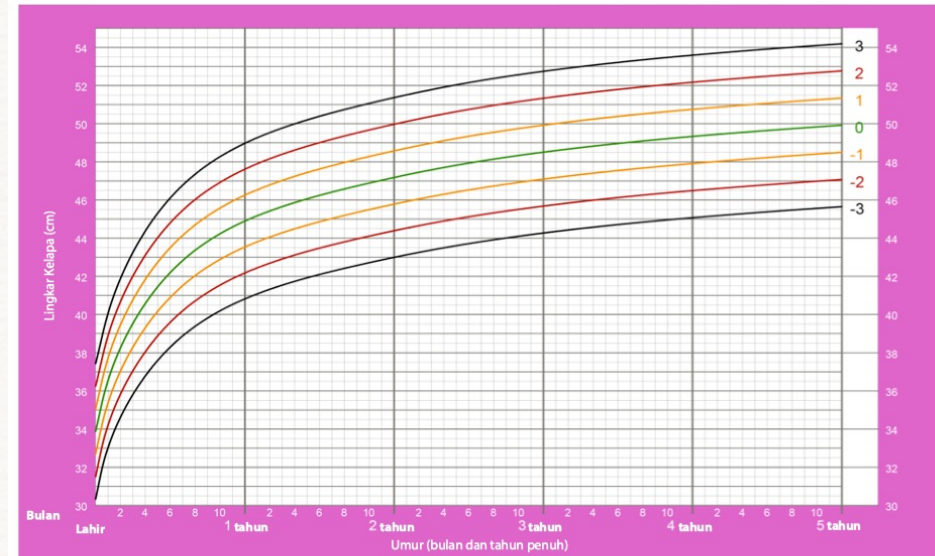
Berat badan
Tinggi badan
Lingkar kepala
Lingkar lengan atas

STATUS GIZI
PERAWAKAN

Grafik Lingkar Kepala Anak Perempuan

0-5 tahun

DIISI OLEH TENAGA KESEHATAN

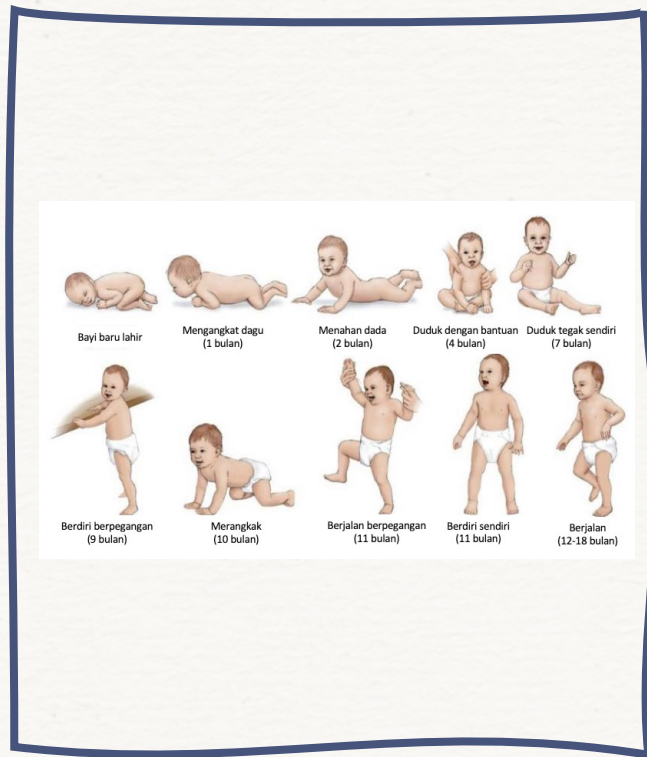


Tenaga Kesehatan memploting hasil pengukuran dan menatalaksana segera sesuai Permenkes Standar Antropometri Anak dan Pedoman Pelaksanaan SDIDTK

Orangtua, kader kesehatan memantau pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai umur

Lingkar Kepala

Normocephal, microcephaly, macrocephaly?



Penilaian perkembangan anak dilakukan untuk mengidentifikasi kelainan dan masalah, kapan harus mencari pertolongan

Perkembangan dipengaruhi oleh multifaktorial

PERKEMBANGAN Meliputi ranah motorik (kasar dan halus), Bahasa (reseptif dan ekspresif), Sosial, Kognitif, Adaptif

Uji/Tes Perkembangan

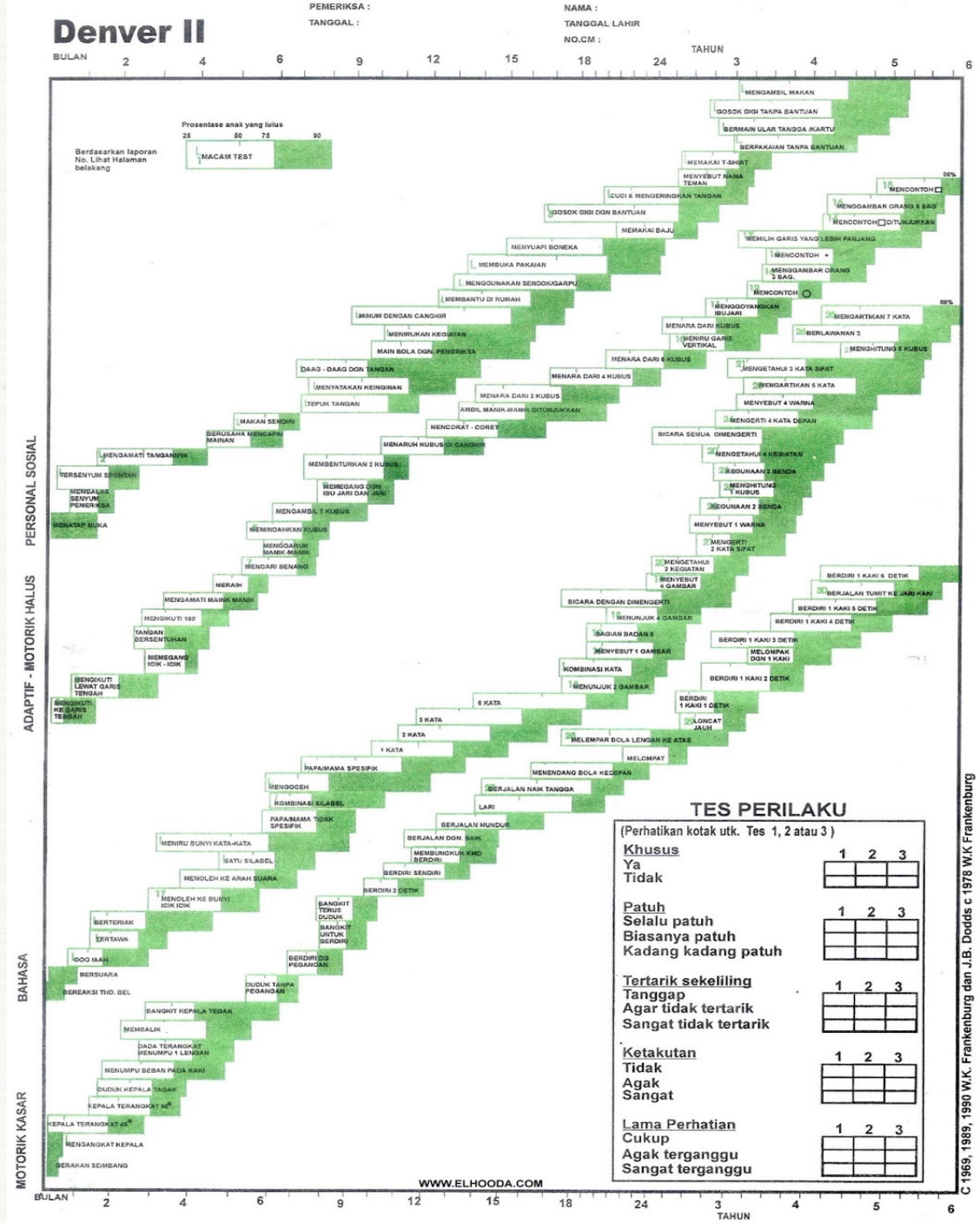
Dilakukan oleh Profesional
Pemeriksaan secara menyeluruh

Dilakukan secara berkala
Merupakan cerminan struktur otak

Multi instrumen

Banyak alat/tes untuk menilai perkembangan anak: Denver, KPSP, dll

Denver II



Tanda bahaya perkembangan motor kasar

- Gerakan yang asimetris atau tidak seimbang misalnya antara anggota tubuh bagian kiri dan kanan.
- Menetapnya refleks primitif (refleks yang muncul saat bayi) hingga lebih dari usia 6 bulan
- Hiper / hipotonia atau gangguan tonus otot
- Hiper / hiporefleksia atau gangguan refleks tubuh
- Adanya gerakan yang tidak terkontrol

Tanda bahaya gangguan motor halus

- Bayi masih menggenggam setelah usia 4 bulan
- Adanya dominasi satu tangan (*handedness*) sebelum usia 1 tahun
- Eksplorasi oral (seperti memasukkan mainan ke dalam mulut) masih sangat dominan setelah usia 14 bulan
- Perhatian penglihatan yang inkonsisten

Tanda bahaya bicara dan bahasa (ekspresif)

- Kurangnya kemampuan menunjuk untuk memperlihatkan ketertarikan terhadap suatu benda pada usia 20 bulan
- Ketidakmampuan membuat frase yang bermakna setelah 24 bulan
- Orang tua masih tidak mengerti perkataan anak pada usia 30 bulan

Tanda bahaya bicara dan bahasa (reseptif)

- Perhatian atau respons yang tidak konsisten terhadap suara atau bunyi, misalnya saat dipanggil tidak selalu member respons
- Kurangnya *join attention* atau kemampuan berbagi perhatian atau ketertarikan dengan orang lain pada usia 20 bulan
- Sering mengulang ucapan orang lain (membeo) setelah usia 30 bulan

Tanda bahaya gangguan sosio-emosional

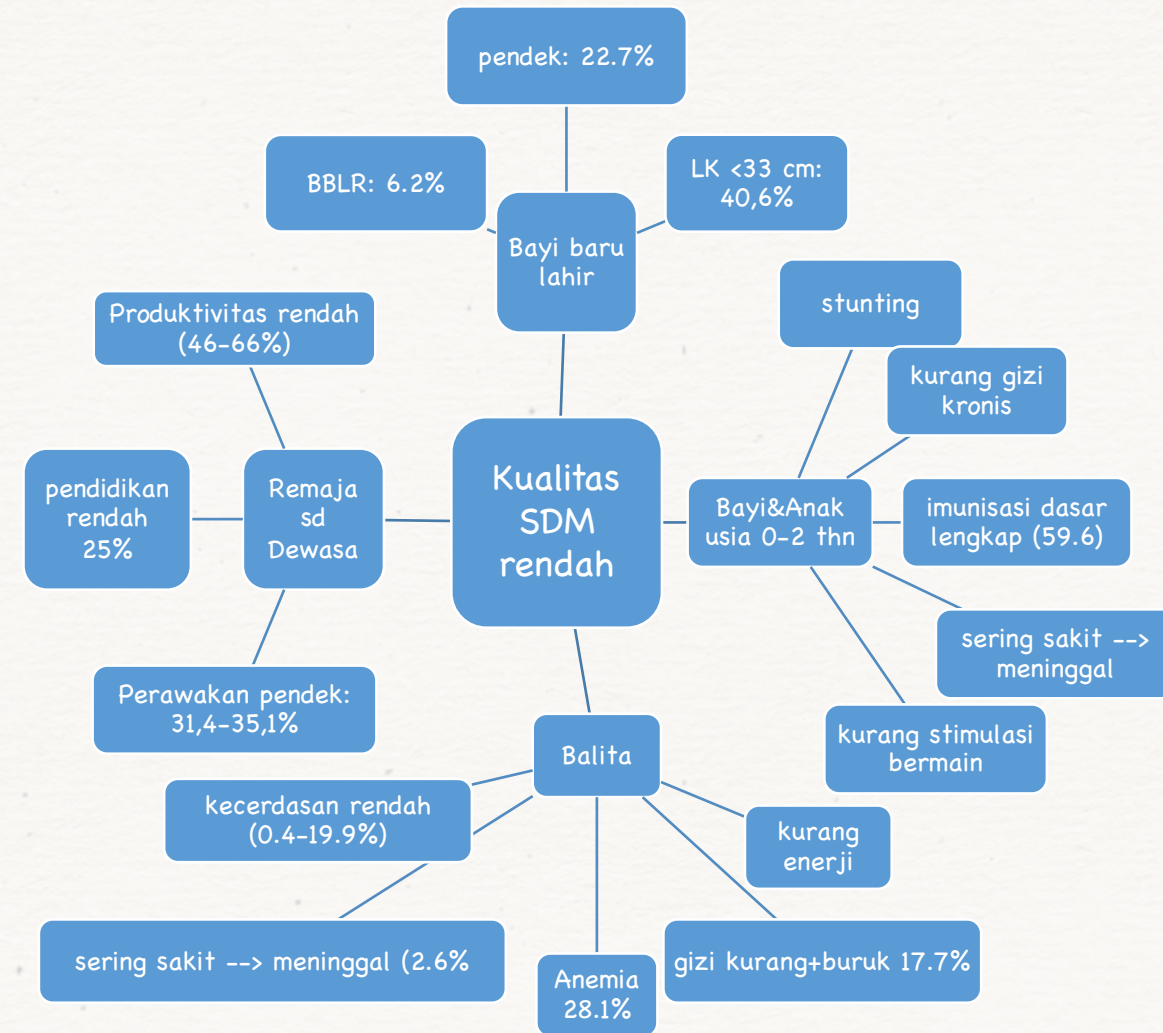
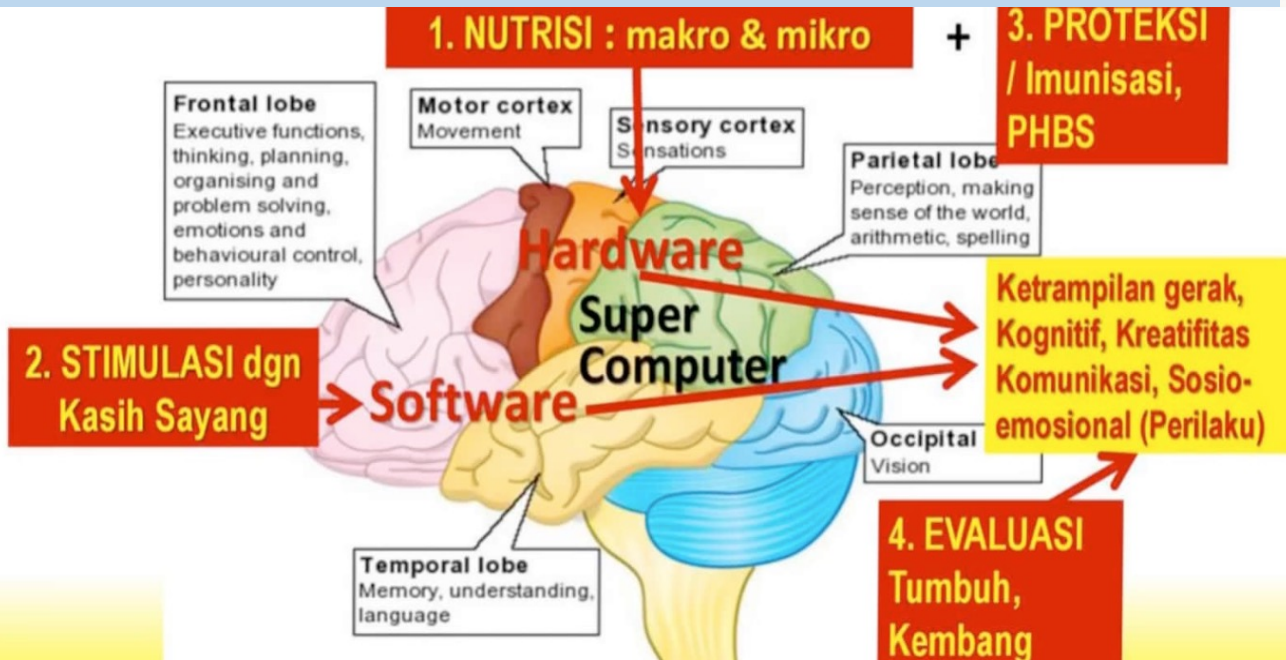
- 6 bulan: jarang senyum atau ekspresi kesenangan lain
- 9 bulan: kurang bersuara dan menunjukkan ekspresi wajah
- 12 bulan: tidak merespon panggilan namanya
- 15 bulan: belum ada kata
- 18 bulan: tidak bisa bermain pura-pura
- 24 bulan: belum ada gabungan 2 kata yang berarti
- Segala usia: tidak adanya babbling, bicara dan kemampuan bersosialisasi / interaksi

Tanda bahaya gangguan kognitif

- 2 bulan: kurangnya *fixation*
- 4 bulan: kurangnya kemampuan mata mengikuti gerak benda
- 6 bulan: belum berespons atau mencari sumber suara
- 9 bulan: belum babbling seperti mama, baba
- 24 bulan: belum ada kata berarti
- 36 bulan: belum dapat merangkai 3 kata

FAKTA RISKEDAS 2013-2018

4 UPAYA MEMBENTUK ANAK UNGGUL INDONESIA



PANDUAN PRAKTIS NUTRISI, STIMULASI, PROTEKSI, EVALUASI BAGI KELUARGA



BUKU KIA

KESEHATAN IBU DAN ANAK

362.198.2
 Ind
 b



BAGIAN ANAK

BAWA BUKU KIA
SETIAP KE SASRITAS KESEHATAN, POSYANDU, KELAS IBU, IBI, DAN PAUD

BUKU KIA
DIGUNAKAN SAMPAI ANAK BERUMUR 6 TAHUN

Nama Anak :

NIK Anak :

Nama Ibu :

NIK Ibu :

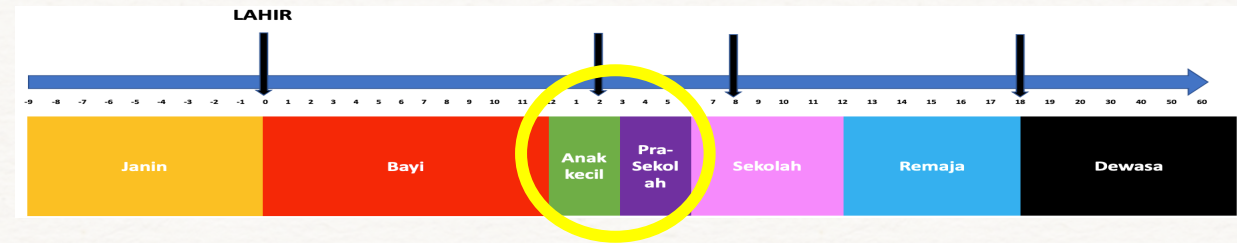
Dikeluarkan Tanggal: Tanggal, Bulan, Tahun

Fasilitas Kesehatan: Kab./Kota

No. Buku:

Provinsi





daftar isi

KESEHATAN ANAK

C A T A N	Identitas hal. 1	Pelayanan Kesehatan Neonatus hal. 7	Pelayanan SDIDTK hal. 10 - 11	Kurva Pertumbuhan hal. 13 - 25
	Imunisasi hal. 8 - 9	PMBA. Vit.A, Obat Cacing hal. 12	Ringkasan Pelayanan MTBS hal. 27	Rujukan hal. 31
I N F O R M A S I	Bayi Baru Lahir hal. 34 - 37	Kondisi Balita hal. 38	Bayi, Anak Balita 6 - 24 bulan hal. 40 - 47	Anak Balita 2 - 3 tahun hal. 49
	Anak Balita 3 - 4 tahun hal. 51	Anak Balita 4 - 5 tahun hal. 52	Anak 5 - 6 Tahun hal. 53	Kelas Ibu Balita hal. 32

PROTEKSI



Penyakit Infeksi

Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi



Keparahan penyakit

Sakit tidak berat



Jadwal Imunisasi Anak Umur 0-18 tahun Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Tahun 2020



Imunisasi	Umur																							
	Lahir	Bulan									Tahun													
		1	2	3	4	5	6	9	12	15	18	24	3	5	6	7	8	9	10	12	14	15	16	18
Hepatitis B	1		2	3	4						5													
Polio	0	1	2	3							4													
BCG	1 kali																							
DTP			1	2	3						4				5									Td / Tdap
Hib			1	2	3						4													
PCV			1		2					3	4													
Rotavirus			1		2					3 (p)														
Influenza						1																		Diulang setiap tahun 1 kali
MR / MMR									MR			MR / MMR			MR / MMR									
JE									1				2											
Varisela												2 kali, interval 6 minggu - 3 bulan												
Hepatitis A												2 kali, interval 6 - 36 bulan												
Tifoid												1												Diulang setiap 3 tahun 1 kali
HPV																								2 kali
Dengue																								3 kali, interval 6 bulan

Cara membaca kolom umur: misal **2** berarti umur 2 bulan (60 hari) s.d. 2 bulan 29 hari (89 hari)
Rekomendasi imunisasi berlaku setelah diterbitkan di Sari Pediatri. Dapat diakses pada website IDAI (<http://idai.or.id/public-articles/clinik/imunisasi/jadwal-imunisasi-anak-idai.html>)

 Primer
 Catch-up
 Booster
 Daerah Endemis

Untuk menerapkan jadwal imunisasi dengan benar perlu dibaca keterangan di bawah ini dan uraian lengkap di majalah Sari Pediatri

- Vaksin hepatitis B (HB)** monovalen sebaiknya diberikan kepada bayi segera setelah lahir sebelum berumur 24 jam, didahului penyuntikan vitamin K1 minimal 30 menit sebelumnya. Bayi dengan berat lahir kurang dari 2000g, imunisasi hepatitis B sebaiknya ditunda sampai berumur 1 bulan atau lebih, kecuali ibu HBsAg positif dan bayi bugar berikan imunisasi HB segera setelah lahir tetapi tidak dihitung sebagai dosis primer. Bayi lahir dari ibu HBsAg positif, segera berikan vaksin HB dan imunoglobulin hepatitis B (HBIG) pada ekstremitas yang berbeda, maksimal dalam 7 hari setelah lahir. Imunisasi HB selanjutnya diberikan bersama DTWP atau DTaP.
- Vaksin polio 0 (nol)**: sebaiknya diberikan segera setelah lahir. Apabila lahir di fasilitas kesehatan berikan bOPV-0 saat bayi pulang atau pada kunjungan pertama. Selanjutnya berikan bOPV atau IPV bersama DTWP atau DTaP. Vaksin IPV minimal diberikan 2 kali sebelum berumur 1 tahun bersama DTWP atau DTaP.
- Vaksin BCG**: sebaiknya diberikan segera setelah lahir atau segera mungkin sebelum bayi berumur 1 bulan. Bila berumur 3 bulan atau lebih BCG diberikan bila uji tuberkulin negatif. Bila uji tuberkulin tidak tersedia, BCG dapat diberikan. Bila timbul reaksi lokal cepat pada minggu pertama dilakukan pemeriksaan lanjutan untuk diagnosis tuberkulosis.
- Vaksin DPT**: dapat diberikan mulai umur 6 minggu berupa vaksin DTWP atau DTaP. Vaksin DTaP diberikan pada umur 2, 3, 4 bulan atau 2, 4, 6 bulan. Booster pertama diberikan pada umur 18 bulan. Booster berikutnya diberikan pada umur 5 - 7 tahun atau pada program BIAS kelas 1. Umur 7 tahun atau lebih menggunakan vaksin Td atau Tdap. Booster selanjutnya pada umur 10 - 18 tahun atau pada program BIAS kelas 5. Booster Td diberikan setiap 10 tahun.

- Vaksin pneumokokus (PCV)**: diberikan pada umur 2, 4 dan 6 bulan dengan booster pada umur 12 - 15 bulan. Jika belum diberikan pada umur 7-12 bulan, berikan PCV 2 kali dengan jarak 1 bulan dan booster setelah umur 12 bulan dengan jarak 2 bulan dari dosis sebelumnya. Jika belum diberikan pada umur 1-2 tahun berikan PCV 2 kali dengan jarak minimal 2 bulan. Jika belum diberikan pada umur 2-5 tahun, PCV10 diberikan 2 kali dengan jarak 2 bulan, PCV13 diberikan 1 kali.
- Vaksin rotavirus monovalen**: diberikan 2 kali, dosis pertama mulai umur 6 minggu, dosis kedua dengan interval minimal 4 minggu, harus selesai pada umur 24 minggu.
- Vaksin rotavirus pentavalen**: diberikan 3 kali, dosis pertama 6-12 minggu, dosis kedua dan ketiga dengan interval 4 sampai 10 minggu, harus selesai pada umur 32 minggu.
- Vaksin influenza**: diberikan mulai umur 6 bulan, diulang setiap tahun. Pada umur 6 bulan sampai 8 tahun imunisasi pertama 2 dosis dengan interval minimal 4 minggu. Umur ≥ 9 tahun, imunisasi pertama 1 dosis.
- Vaksin MR / MMR**: pada umur 9 bulan berikan vaksin MR. Bila sampai umur 12 bulan belum mendapat vaksin MR, dapat diberikan MMR. Umur 18 bulan berikan MR atau MMR. Umur 5 - 7 tahun berikan MR (dalam program BIAS kelas 1) atau MMR.
- Vaksin Japanese encephalitis (JE)**: diberikan mulai umur 9 bulan di daerah endemis atau yang akan bepergian ke daerah endemis. Untuk perlindungan jangka panjang dapat diberikan booster 1 - 2 tahun kemudian.
- Vaksin varisela**: diberikan mulai umur 12 - 18 bulan. Pada umur 1 - 12 tahun diberikan 2 dosis dengan interval 6 minggu sampai 3 bulan. Umur 13 tahun atau lebih dengan interval 4 sampai 6 minggu.
- Vaksin hepatitis A**: diberikan 2 dosis mulai umur 1 tahun, dosis ke-2 diberikan 6 bulan sampai 12 bulan kemudian.
- Vaksin tifoid poliakarida**: diberikan mulai umur 2 tahun dan diulang setiap 3 tahun.
- Vaksin human papilloma virus (HPV)**: diberikan pada anak perempuan umur 9 - 14 tahun 2 kali dengan jarak 6 - 15 bulan (atau pada program BIAS kelas 5 dan 6). Umur 15 tahun atau lebih diberikan 3 kali dengan jarak 0,16 bulan (vaksin bivalen) atau 0,26 bulan (vaksin quadrivalen).
- Vaksin dengue**: diberikan pada anak umur 9 - 16 tahun dengan seropositif dengue yang dibuktikan adanya riwayat pernah dirawat dengan diagnosis dengue (pemeriksaan antigen NS-1 dan atau uji serologis IgM/IgG antidengue positif) atau dibuktikan dengan pemeriksaan serologi IgG anti dengue positif.



TAKE HOME MESSAGES



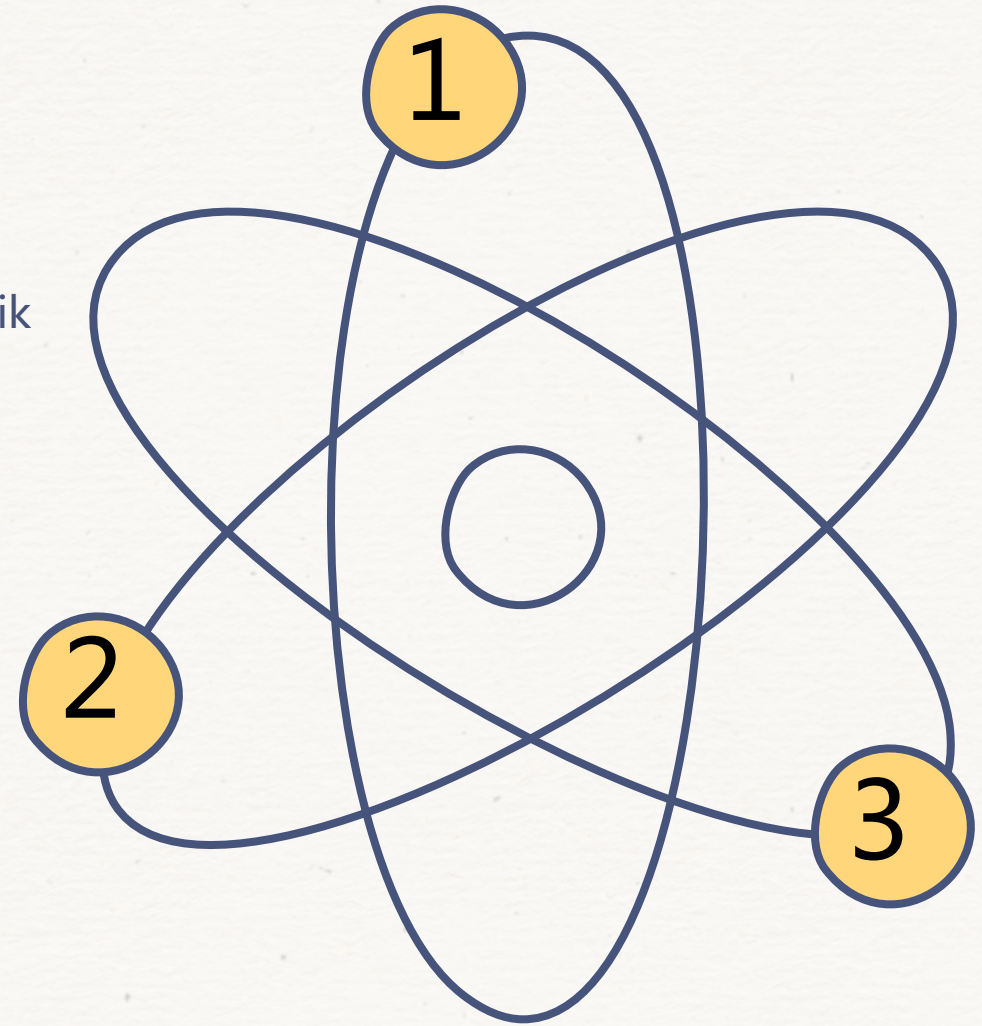
Persiapan Laktasi: persiapan mental dan fisik



Tingkatkan pengetahuan tentang ASI dan laktasi



Pantau tumbuh kembang Bayi



Terima Kasih

